

**ANALISIS BEBAN KERJA DALAM UPAYA PENCAPAIAN STANDAR
PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN
DI PUSKESMAS SEYEGAN**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1)



Oleh

Susilawati

KMP 2400739

PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2025



NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS BEBAN KERJA DALAM UPAYA PENCAPAIAN STANDAR
PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN
DI PUSKESMAS SEYEGAN**

Disusun Oleh :

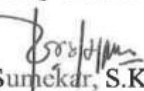
Susilawati
KMP 2400739

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal : 14 Agustus 2025

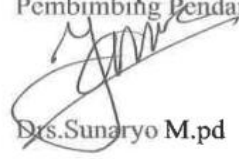
Ketua Dewan Penguji


Prastiwi Putri Basuki, S.K.M, M.Si

Pembimbing Utama


Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc

Pembimbing Pendamping


Drs. Sunaryo M.pd

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, September 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (Program Sarjana)



Susi Damayanti, S.Si, M.Sc



ANALISIS BEBAN KERJA DALAM UPAYA PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN DI PUSKESMAS SEYEGAN

Susi Susilawati¹, Ariana Sumekar², Sunaryo³

INTISARI

Latar belakang: Di Puskesmas Seyegan, jumlah pasien terus meningkat, keterbatasan tenaga kesehatan, jadwal jaga petugas yang mengikuti jadwal shift, serta tuntutan administratif yang tinggi menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian Standar Pelayanan Minimal. Data dan fakta menunjukkan bahwa beberapa indikator SPM di Puskesmas Seyegan belum terpenuhi sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai tentang beban kerja pegawai apakah berpengaruh dalam upaya pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Puskesmas Seyegan.

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan menganalisis beban kerja pegawai dalam upaya pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Puskesmas Seyegan

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis mendalam mengenai beban kerja pegawai dalam upaya pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Puskesmas Seyegan, dalam konteks yang spesifik. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, persepsi, hambatan, permasalahan, serta jumlah jenis beban kerja utama dan jumlah jenis beban kerja tambahan yang akan berdampak pada pencapaian SPM.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi beban kerja, akan diperoleh capaian Standar Pelayanan Minimal yang rendah dan semakin rendah beban kerja, akan diperoleh capaian Standar Pelayanan Minimal maksimal.

Kesimpulan: Beban kerja yang dimiliki petugas SPM mempengaruhi hasil capaian Standar Pelayanan Minimal di Puskesmas Seyegan

Kata kunci: *beban kerja, SPM, Standar Pelayanan Minimal, puskesmas*

¹ Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

WORKLOAD ANALYSIS FOR ACHIEVING MINIMUM HEALTH SERVICE STANDARDS AT SEYEGAN PUBLIC HEALTH CENTER

Susi Susilawati¹, Ariana Sumekar², Sunaryo³

ABSTRACT

Background: At Seyegan Health Center, the number of patients continues to increase, limited health workers, officer schedules that follow shift schedules, and high administrative demands are factors that can affect the achievement of Minimum Service Standards. Data and facts show that several SPM indicators at Seyegan Health Center have not been met according to the standards set by the Ministry of Health. This raises questions about whether workload affects efforts to achieve Minimum Service Standards at Seyegan Health Center.

Objective: This research aims to analyze the workload of employees in efforts to achieve the Minimum Service Standards (SPM) at Seyegan Health Center

Methods: This research employs a qualitative approach with a case study design. A case study is chosen because this research focuses on an in-depth analysis of the workload of employees in achieving the Minimum Service Standards (SPM) at Seyegan Health Center, within a specific context. The qualitative approach allows researchers to explore experiences, perceptions, as well as the number and types of main workloads and additional workloads that will impact the achievement of SPM..

Results: This study reveals an inverse relationship between workload and Minimum Service Standards achievement, where higher workloads correspond to lower standards and lower workloads correspond to maximum standards.

Conclusion: Workload affects the achievement of Minimum Service Standards at Seyegan Health Center.

Keywords: *workload, SPM, Minimal Service Standards, community health center*

¹ Students of Public Health STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perseorangan (UKP) tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Pelayanan UKM dan UKP harus diselenggarakan secara menyeluruh dan saling terkait. indicator pencapaian kinerja puskesmas diantaranya adalah SPM atau standar pelayanan minimal. Pada tahun 2025 awal terbit Permenkes 19/2024 merupakan penyempurnaan dan pembaruan menyeluruh dari aturan sebelumnya (Permenkes 43/2019), dengan penekanan kuat pada pelayanan berbasis klaster, digitalisasi, standarisasi, dan kualitas SDM. Regulasi ini menggantikan 43/2019 untuk menjadikan Puskesmas lebih komprehensif, responsif, dan terintegrasi. pada intinya sama sama memberikan pelayanan kepada masyarakat¹.

Di Puskesmas Seyegan, jumlah pasien terus meningkat, keterbatasan tenaga kesehatan, jadwal jaga petugas yang mengikuti jadwal shift, serta tuntutan administratif yang tinggi menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian SPM. Data dan fakta menunjukkan bahwa beberapa indikator SPM di Puskesmas Seyegan, belum terpenuhi sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai tentang beban kerja pegawai apakah berpengaruh dalam upaya pencapaian SPM di Puskesmas Seyegan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis mendalam

mengenai beban kerja pegawai dalam Upaya capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Puskesmas Seyegan, dalam konteks yang spesifik. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, persepsi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja pegawai dan bagaimana hal tersebut berdampak pada pencapaian SPM. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berusaha mengidentifikasi beban kerja dan capaian SPM, tetapi juga mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhinya secara lebih mendalam. Metode ini melibatkan pengumpulan data secara langsung melalui kuisioner dan analisis dokumen terkait capaian SPM dan sistem kerja di Puskesmas Seyegan

HASIL

Data nama petugas, beban kerja dan prestasi dalam pencapaian standar pelayanan minimal di puskesmas seyegan dapat dilihat dalam tabel

Tabel 1 Data nama petugas, beban kerja dan prestasi dalam pencapaian standar pelayanan minimal di puskesmas seyegan

No	Nama	Beban Kerja		SPM	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1.	Ny. E	4	Ringan	200	Baik
2.	Ny. B	6	Sedang	170	Cukup
3.	Ny ED	4	Ringan	190	Baik
4.	Ny A	4	Ringan	180	Cukup
5.	Ny T	10	Berat	160	Kurang
6.	Tn M	9	Berat	180	Cukup
7.	Ny. Y	10	Berat	160	Kurang
8.	Ny EDL	10	Berat	160	Kurang

Sumber: Data primer terolah, 2025

Dari tabel 1 diperoleh bahwa beban kerja paling rendah dengan nilai 4 yaitu petugas atas nama Ny. E, Ny ED, Ny A. Beban kerja paling berat dengan nilai 10 ada 3 petugas yaitu Ny T. Ny Y dan NY EDL. Penilaian capaian standar pelayanan minimal paling

baik dengan nilai 200 yaitu Ny. E. 160 adalah nilai capaian standar pelayanan minimal paling buruk untuk Ny Y dan Ny EDL

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 data nama petugas, beban kerja dan prestasi dalam pencapaian standar pelayanan minimal di puskesmas seyegan dapat dijelaskan beban kerja dan capaian standar pelayanan minimal sebagai berikut: Ny. E berprofesi sebagai bidan memiliki total nilai beban kerja 4 dengan nilai dalam pengerjaan standar pelayanan minimal 200. Ny. E bertanggung jawab untuk 3 macam capaian standar pelayanan minimal yaitu: Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar; Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar; Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Ny. B berprofesi sebagai Nutrisisionis memiliki total nilai beban kerja 6 dengan nilai dalam pengerjaan standar pelayanan minimal 170. Ny. B bertanggung jawab untuk 1 macam capaian standar pelayanan minimal yaitu Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Ny ED berprofesi sebagai perawat memiliki total nilai beban kerja 4 dengan nilai dalam pengerjaan standar pelayanan minimal 190. Ny ED bertanggung jawab untuk 1 macam capaian standar pelayanan minimal yaitu setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

Ny. A berprofesi sebagai perawat memiliki total nilai beban kerja 4 dengan nilai dalam pengerjaan standar pelayanan minimal 180. Ny. A bertanggung jawab untuk 1 macam capaian standar pelayanan minimal yaitu Setiap warga Negara Indonesia usia 15 (lima belas) tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Ny. A Bersama Ny T mengerjakan standar pelayanan minimal Setiap penderita hipertensi

mendapatkan pelayanan kesehatan hipertensi sesuai standar dan setiap penderita diabetes miletus mendapatkan pelayanan melitus sesuai standar secara bersama sama.

Ny T berprofesi sebagai perawat memiliki total nilai beban kerja 10 dengan nilai dalam pengerjaan standar pelayanan minimal 160. Ny T bertanggung jawab untuk 1 macam capaian standar pelayanan minimal yaitu Setiap warga Negara Indonesia usia 60 (enam puluh) tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Ny T bersama Atik Sudariah mengerjakan standar pelayanan minimal Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan hipertensi sesuai standar dan setiap penderita diabetes miletus mendapatkan pelayanan melitus sesuai standar secara bersama sama.

Tn. M berprofesi sebagai perawat memiliki total nilai beban kerja 9 dengan nilai dalam pengerjaan standar pelayanan minimal 180. Tn. M bertanggung jawab untuk 1 macam capaian standar pelayanan minimal yaitu setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Ny. Y berprofesi sebagai perawat memiliki total nilai beban kerja 10 dengan nilai dalam pengerjaan standar pelayanan minimal 160. Ny. Y bertanggung jawab untuk 1 macam capaian standar pelayanan minimal yaitu Setiap orang dengan tuberkulosis mendapatkan pelayanan tuberkulosis sesuai standar

Ny EDL berprofesi sebagai perawat memiliki total nilai beban kerja 10 dengan nilai dalam pengerjaan standar pelayanan minimal 160. Ny EDL bertanggung jawab untuk 1 macam capaian standar pelayanan minimal yaitu Setiap orang berisiko terinfeksi human immnodeficy virus (ibu hamil, pasien tuberkulosis, pasien infeksi menular seksual, waria/transgender, pengguna narkotika, psikotropika dan zat adiktif,

serta binaan lembaga permasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan human immundeficiency virus sesuai standar.

KESIMPULAN

Petugas Puskesmas Seyegan dengan beban kerja berat memperoleh capaian standar minimal yang rendah. Dilihat dari ketercapaian dari target dan ketepatan waktu pengumpulan SPM, diperoleh informasi bahwa petugas dengan beban kerja berat capaian SPM rendah

SARAN

Management puskesmas dapat melakukan review distribusi beban kerja bagi semua pegawai khususnya bagi pemegang program standar pelayanan minimal dan manajemen puskesmas untuk bisa mempertimbangkan pemberian insentif bagi pemegang program SPM

UCAPAN TERIMA KASIH

penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepala Puskesmas Seyegan
2. Informan yang menjadi Subjek Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.